

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab IV, maka ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model *SETS* (*Science Environment Technology and Society*) berada pada kategori **baik** yaitu 80,5. Hal tersebut disebabkan oleh kategori pencapaian model *SETS* dalam menulis naskah drama adalah kategori sangat kurang dan kurang dengan frekuensi relative 0%. Sebanyak 2 orang siswa atau 6,67% masuk kategori cukup, 16 orang siswa atau 53,33% masuk kategori baik dan 12 orang siswa atau 40% masuk kategori sangat baik.
2. Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model konvensional berada pada kategori **cukup** yaitu 69,33. Hal tersebut disebabkan oleh kategori pencapaian model Konvensional dalam menulis naskah drama yang mendapatkan kategori sangat kurang dan kurang dengan frekuensi relative 0%. Sebanyak 11 orang siswa atau 36,67% masuk kategori cukup, 16 orang siswa atau 53,33% masuk kategori baik dan 3 orang siswa atau 10% masuk kategori sangat baik.
3. Hasil kemampuan menulis naskah drama dengan model *SETS* (*Science Environment Technology and Society*) lebih efektif dibandingkan dengan model Konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari selisih nilai

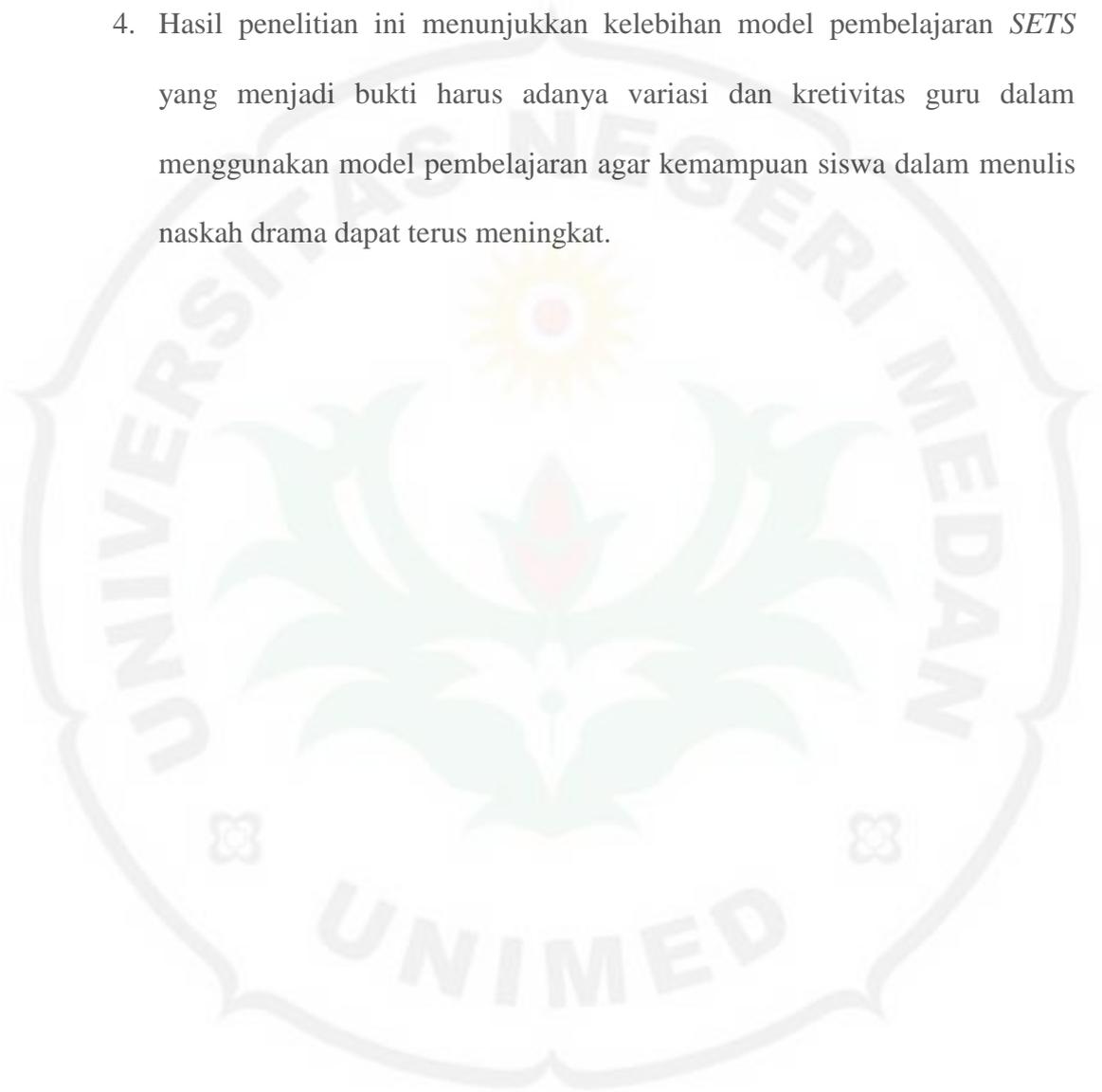
yang diterima. Rata-rata Postest kedua kelompok dan juga penilaian pada setiap deskriptor yang meningkat. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dimana  $dk = (N1 + N2) - 2 = 58$ , maka diperoleh taraf signifikan = 2,00. Setelah dikonsultasikan, ternyata  $t_{tabel}$  yaitu  $7,02 > 2,00$ . Karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama perlu ditingkatkan. Hal tersebut tentunya memerlukan model pembelajaran yang lebih efektif dalam proses belajar mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menulis naskah drama adalah model *SETS (Science Environment Technology and Society)*.
2. Model pembelajaran *SETS* memerlukan pemahaman guru bahasa dan sastra indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi serta kerjasama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni meningkatkan kemampuan menulis naskah drama dapat lebih baik.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis naskah drama.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan kelebihan model pembelajaran *SETS* yang menjadi bukti harus adanya variasi dan kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran agar kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dapat terus meningkat.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY